



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kondisi pariwisata di Kota Pasuruan sendiri cukup berkembang, dengan banyaknya objek wisata dan kegiatan yang diselenggarakan. Pengaruh perkembangan pariwisata di Kota Pasuruan juga dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan ekonomi daerah Kota Pasuruan. Hal ini berarti terjadi peningkatan pendapatan yang dapat mendorong perkembangan pariwisata. Pengembangan pariwisata adalah upaya untuk memajukan objek wisata agar lebih menarik (Barreto dan Giantari 2015).

Upaya pemerintah Kota Pasuruan dalam membangun sektor pariwisata melibatkan seluruh masyarakat. Salah satunya pemanfaatan ekosistem mangrove dapat dibentuk menjadi kawasan ekowisata khususnya kawasan tepi laut. Destinasi wisata kawasan hutan mangrove yang ada di Kelurahan Tamba'an Kecamatan Panggungrejo Kota Pasuruan yang memiliki luas 71,77 (2,00%). Pengembangan hutan mangrove sebagai destinasi kawasan wisata memiliki peranan penting terhadap lingkungan disekitarnya, salah satunya sebagai tempat ekowisata mangrove serta untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di Kelurahan Tamba'an. Hal ini menjelaskan bahwa ranting wisata Mangrove Tamba'an sendiri masih belum sempurna dan masih terdapat wisatawan

yang memberikan ulasan dengan bintang yang rendah. Berdasarkan ulasan yang diberikan oleh wisatawan pada platform Google Wisata Mangrove Tamba'an Kota Pasuruan, menunjukkan tingkat kesenangan yang diterima oleh pengunjung masih belum mencapai tingkat yang diinginkan. Berikut ulasan atau pengalaman yang dirasakan pengunjung saat berwisata di wisata Mangrove Tamba'an Kota Pasuruan dapat dilihat pada:



Sumber: Wisata Mangrove Tamba'an Kota Pasuruan Tahun 2025.

Gambar di atas menunjukkan ulasan yang diberikan wisatawan yang telah berkunjung pada wisata Mangrove Tamba'an Kota Pasuruan. Ulasan ini berdasarkan pengalaman yang di dapat para wisatawan pada saat mengunjungi wisata Mangrove Kota Pasuruan, pertama tentang ulasan yang telah di sebutkan dalam persepsi publik di atas, dimana menunjukkan bahwa masih terdapat banyak keluhan dari wisatawan baik dari segi

kondisi keamanan, kedua tentang kondisi lingkungan pada wisata Mangrove yang masih kurang memadai dan memerlukan perbaikan. Menurut Kotler dan Keller (2015:582), minat berkunjung (atau intent to visit) dapat didefinisikan sebagai perilaku konsumen yang menunjukkan keinginan untuk mengunjungi suatu tempat atau tujuan. Minat berkunjung merupakan ekspresi perilaku konsumen yang menunjukkan bahwa mereka tertarik atau ingin mengunjungi suatu lokasi atau objek wisata tertentu. Ini mencakup rasa ingin tahu, keinginan untuk mengalami sesuatu yang baru, atau pengalaman positif yang telah dialami sebelumnya.

Tjiptono (2015:345) menjelaskan bahwa lokasi dalam konteks pemasaran adalah segala upaya untuk membuat proses penyampaian barang dan jasa menjadi lebih mudah dan efisien bagi konsumen. lokasi mengacu pada berbagai aktivitas pemasaran yang bertujuan untuk memperlancar dan mempermudah penyampaian atau penyaluran barang dan jasa dari produsen kepada konsumen. Adapun faktor lain yang dapat mempengaruhi Wisata Mangrove seperti permasalahan terkait lokasi yang tidak sesuai dengan ekspektasi pengunjung dimana kondisi lokasi wisata yang masih kurang strategis serta akses lokasi yang sulit bagi pengendara roda 4, lokasi yang dekat dengan pemukiman warga setempat, sulitnya lahan parkir yang luas serta masih kurangnya pengelolaan lokasi wisata dan perlu adanya perbaikan di dalam area wisata (tidak adanya pagar pengaman bagi anak di bawah umur, ada beberapa kayu yang lapuk, dan berlubang).

## Gambar 2

### Kondisi Wisata Mangrove



Sumber: Wisata Mangrove Tamba'an Kota Pasuruan Tahun 2025.

Beberapa pengunjung merasa kecewa ketika datang ke lokasi secara langsung. Sehingga berdampak pada menurunnya jumlah wisatawan yang ada. Secara umum lokasi bisa mempengaruhi daya tarik sehingga berdampak pada menurunnya minat berkunjung wisatawan. Berikut data penurunan pengunjung selama 5 bulan terakhir adalah sebagai berikut:

**Tabel 1**

Jumlah Pengunjung Wisata Mangrove



Sumber: Wisata Mangrove Tamba'an Kota Pasuruan Tahun 2025.

Selanjutnya, keadaan wisata Mangrove masih kurang bersih dan bukti ini diperkuat dari beberapa pengunjung yang mengatakan bahwa di wisata Mangrove Tamba'an masih banyak terdapat sampah serta keadaan udara yang kurang sedap, sehingga pengunjung merasa kurang nyaman. Daya tarik wisata merupakan komponen penting dalam pengembangan destinasi pariwisata yang dapat menciptakan minat dan pengalaman yang berkesan bagi para pengunjung. Menurut Yoeti (2016:178), daya tarik wisata (tourist attractions) adalah segala sesuatu yang menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk mengunjungi suatu daerah tertentu. Lebih lanjut, definisi daya tarik wisata menekankan bahwa objek atau tempat wisata harus memiliki sesuatu yang menarik dan bernilai bagi wisatawan. Sebagai

contoh, suatu tempat wisata bisa menarik karena keindahan alamnya, keunikan budayanya, atau fasilitas yang memadai. Selain itu, daya tarik wisata juga bisa berupa atraksi, kegiatan, atau layanan yang disediakan untuk meningkatkan pengalaman wisatawan. Daya tarik wisata ini dapat berupa keindahan alam, warisan budaya, sejarah, atau berbagai aktivitas yang menarik bagi pengunjung. Daya tarik wisata berfungsi sebagai elemen utama dalam pengembangan sektor pariwisata karena tanpa adanya daya tarik yang menarik, suatu destinasi wisata sulit untuk berkembang dan menarik wisatawan. Salah satu faktor yang mempengaruhi wisata ini adalah penerapan efektivitas lokasi, dimana pengaruh lokasi melalui media sosial yang berguna untuk mempromosikan wisata Mangrove agar diketahui banyak orang. Wisata Mangrove Tamba'an Kota Pasuruan merupakan wisata baru yang masih belum di eksplere secara tuntas dari segi pemasaran wisatanya, daya tarik wisata yang disuguhkan, serta keamanan dan kenyamanan fasilitas pelayanan yang diberikan. Oleh karena itu peneliti memilih wisata Mangrove ini untuk diteliti lebih dalam agar dapat diketahui seberapa besar pengaruh lokasi dan daya tarik wisata terhadap minat berkunjung wisata. Spillane, daya tarik wisata adalah sesuatu yang dapat menarik wisatawan yang dimiliki oleh suatu daerah tujuan wisata. (Zen et al., 2017).

Berdasarkan uraian latar belakang dan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul “PENGARUH LOKASI DAN DAYA TARIK WISATA TERHADAP MINAT BERKUNJUNG DI WISATA MANGROVE TAMBA’AN KOTA PASURUAN”

## **B. Permasalahan**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, permasalahan yang dapat dirumuskan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah lokasi dan daya tarik wisata berpengaruh secara simultan terhadap minat berkunjung di wisata Mangrove Tamba’an Kota Pasuruan?
2. Apakah lokasi berpengaruh secara parsial terhadap minat berkunjung di wisata Mangrove Tamba’an Kota Pasuruan?
3. Apakah daya tarik berpengaruh secara parsial terhadap minat berkunjung di wisata Mangrove Tamba’an Kota Pasuruan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh lokasi dan daya tarik secara simultan terhadap minat berkunjung di wisata Mangrove Tamba’an Kota Pasuruan.
2. Untuk mengetahui pengaruh lokasi secara parsial terhadap minat berkunjung di wisata Mangrove Tamba’an Kota Pasuruan.

3. Untuk mengetahui pengaruh daya tarik wisata secara parsial terhadap minat berkunjung di wisata Mangrove Tamba'an Kota Pasuruan.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun penelitian ini bermanfaat untuk:

1. Bagi Penulis

Sebagai tambahan wawasan, baik secara teori maupun praktik lapangan, sehingga nantinya dapat menerapkan ilmu yang didapat di kemudian hari.

2. Bagi Objek Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan atau saran demi perkembangan wisata Mangrove terkait lokasi dan daya tarik demi menunjang minat berkunjung wisatawan secara optimal.

3. Bagi Universitas

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi atau sumber bacaan di Perpustakaan Universitas Merdeka Pasuruan. Selain itu juga dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji permasalahan ini.

4. Bagi Pihak Lain atau Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi sumber referensi bagi peneliti selanjutnya, terutama yang mengangkat permasalahan lokasi dan daya tarik wisata terhadap minat berkunjung.

